

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS Binama Cabang Ngaliyan Semarang. Penanganan pembiayaan bermasalah sangat diperlukan setiap lembaga keuangan, penanganan pembiayaan bermasalah di BINAMA menggunakan cara kekeluargaan atau musyawarah untuk menemukan jalan keluar dengan kesepakatan bersama.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara dengan pihak KSPPS Binama Cabang Ngaliyan Semarang yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran nyata penanganan pembiayaan bermasalah yang terjadi di KSPPS Binama Cabang Ngaliyan Semarang.

Hasil pengamatan dan penelitian tersebut menunjukkan bahwa penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan pihak BINAMA sudah melakukan upaya – upaya yang benar dan sesuai prosedur syariah islam dengan mengutamakan keputusan bersama dalam mengambil langkah selanjutnya setelah terjadi pembiayaan bermasalah. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di BINAMA, yaitu lemahnya fungsi *Account Officer* dalam melakukan analisa 5C dan anggota mampu yang menunda pembayaran serta bangkrutnya usaha yang dimiliki anggota.

Kata Kunci: *Pembiayaan Bermasalah, Baitul Maal Tamwil, Fungsi Account Officer*

ABSTRACT

This final project aims to analyze the handling of problematic financing at KSPPS Binama, Ngaliyan Branch, Semarang. Handling of problematic financing is very necessary for every financial institution, handling problematic financing at BINAMA uses family methods or deliberation to find a way out with mutual agreement.

The data for this final assignment were obtained from observations and interviews with the KSPPS Binama Ngaliyan Semarang Branch which were then analyzed in depth to obtain a real picture of problematic financing handling that occurred at KSPPS Binama, Ngaliyan Branch, Semarang.

The results of the observations and research show that the handling of problematic financing carried out by BINAMA has made correct and appropriate efforts in Islamic sharia procedures by prioritizing joint decisions in taking the next steps after troubled financing occurs. There are internal and external factors that affect problem financing in BINAMA, namely the weak function of the Account Officer in analyzing 5C and capable members who delay payments and bankruptcy of business owned by members.

Keywords: Financing Handling, Baitul Maal Tamwil, Account Officer Function